

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2011: 13) desain penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti. Oleh karena itu, desain ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Desain penelitian dapat dikategorikan beberapa macam, yaitu desain penelitian deskriptif, desain penelitian kausalitas, desain penelitian kolerasional, desain penelitian tindakan, desain penelitian eksperimental, dan desain penelitian *Grounded*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas, yaitu untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel mengenai pengaruh kompensasi, stres kerja, dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention* pada PT Sukses Jaya Indah.

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38). Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis variabel ditinjau dari aspek hubungan antar variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Indenpenden

Menurut (Sugiyono, 2013: 39) variabel indenpenden merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen atau terikat. Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, prediktor, dan *antecedent*.

Variabel indenpenden yang disimbolkan dengan X pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1.1.Kompensasi (X1)

Menurut (Heryenzus & Restui, 2018: 14) Adapun indikator untuk mengukur baik buruknya kompensasi adalah sebagai berikut.

- 1) upah,
- 2) gaji,
- 3) tunjangan,
- 4) insentif.

3.2.1.2.Stres Kerja (X2)

Menurut (Arnanta & Utama, 2017: 3324) ada beberapa indikator stres kerja adalah sebagai berikut.

- 1) Peran dalam organisasi
- 2) Konflik Peran
- 3) Beban Kerja
- 4) Hubungan Kerja
- 5) Iklim Organisasi

3.2.1.3.Komitmen Organisasi (X3)

Menurut (Astari et al., 2017: 32) indikator komitmen organisasi adalah sebagai berikut.

- 1) Keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu ,
- 2) Keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi ,
- 3) Keyakinan tertentu dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

3.2.2.Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Variabel dependen juga sering disebut dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen.

3.2.2.1.Turnover Intention (Y)

Menurut (Hafni & Sari, 2019: 57) terdapat beberapa indikator *turnover intention* adalah sebagai berikut.

- 1) Karyawan berpikir meninggalkan perusahaan,
- 2) Karyawan akan berusaha untuk mencari pekerjaan pada perusahaan lain,
- 3) Karyawan berusaha untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat,
- 4) Karyawan berusaha untuk meninggalkan perusahaan bila ada kesempatan yang lebih baik.

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kompensasi (X1)	Kompensasi merupakan imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ariyati & Mahera, 2018: 3).	1) upah, 2) gaji, 3) tunjangan 4) insentif. (Heryenzus & Restui, 2018: 14)	Likert
Stres Kerja (X2)	Stres kerja merupakan sesuatu akan tetap muncul dalam kurun waktu yang panjang, mengingat manusia secara umum berkecimpung di tempat kerjanya dari sekian waktu yang tersedia (Arnanta & Utama, 2017: 3316).	1) Peran dalam organisasi 2) Konflik Peran 3) Beban Kerja 4) Hubungan Kerja 5) Iklim Organisasi (Arnanta & Utama, 2017: 3324)	Likert
Komitmen Organisasi (X3)	Komitmen organisasi merupakan kondisi psikologis hubungan karyawan dengan perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan karyawan untuk tetap bekerja pada perusahaan atau meninggalkan perusahaan (Made & Indrayani, 2017: 6245).	1) Keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu , 2) Keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi , 3) Keyakinan tertentu dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi. (Astari et al., 2017: 32)	Likert

Tabel 3.1 Lanjutan

<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Turnover intention</i> merupakan salah satu bentuk perilaku menarik diri (<i>withdrawal</i>) dalam dunia kerja, akan tetapi sekaligus juga merupakan hak bagi setiap individu untuk menentukan pilihannya, apakah tetap bekerja atau keluar dari perusahaan tersebut (Kumbara, 2018: 45)	1) Karyawan berpikir meninggalkan perusahaan, 2) Karyawan akan berusaha untuk mencari pekerjaan pada perusahaan lain, 3) Karyawan berusaha untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat, 4) Karyawan berusaha untuk meninggalkan perusahaan bila ada kesempatan yang lebih baik. (Hafni & Sari, 2019: 57)	Likert
-------------------------------	---	--	--------

Sumber: Penelitian 2019

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT Sukses Jaya Indah sebanyak 117 orang.

3.3.2.Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 81). Seperti yang diketahui bahwa total populasi penelitian ini sejumlah 117 orang maka peneliti menggunakan *sampling* jenuh sebagai teknik untuk menentukan sample. Dengan ini maka diketahui bahwa sample penelitian ini sama dengan populasi yaitu 117 orang.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1.Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan menggunakan teknik *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013: 137). Dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut.

Data Primer

1. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut, responden yang dimaksud adalah karyawan PT Sukses Jaya Indah yang menjadi sample dalam penelitian ini.

Data Sekunder

1. Dokumen adalah sejumlah besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk data karyawan dan profil perusahaan PT Sukses Jaya Indah.

2. Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat buku referensi atau kumpulan konsep, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi tentang suatu fenomena.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengaruh kompensasi, stres kerja, dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention*. Kuesioner ini dipilih karena mampu mengidentifikasi variabel – variabel yang digunakan (Setiyanto & Hidayati, 2018: 108). Untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data, dan kuesioner dapat mudah dipahami oleh responden maka peneliti menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, (Sugiyono, 2013: 93). Penelitian ini digunakan pernyataan dengan rentang skala penilaian yaitu 1 sampai 5.

Tabel 3.2 Skala *likert*

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2013: 93)

3.5. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan program dalam menganalisis pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25 yang relevan.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Secara umum ilmu statistik dibagi dalam dua kelompok, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensi. Deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Statistik inferensi adalah statistik induktif. Dalam statistik inferensi setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis dengan metode statistik yang berhubungan dengan sifat dan kepentingan datanya, selanjutnya diambil suatu keputusan dan pengambilan kesimpulan dari hasil olahan data tersebut, (Sugiyono, 2013: 147).

3.5.2. Uji Kualitas Instrumen

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai pemeriksaan terhadap item-item yang diajukan dalam kuesioner apakah dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 121). Pengujian untuk membuktikan valid tidaknya item-item kuesioner dapat dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi produk *moment person*. Untuk menentukan kelayakan suatu item biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat 0,05.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Menurut (Ghozali, 2013: 53) perhitungan nilai korelasi *Pearson Product Moment* (r hitung) selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dihitung untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

Menurut (Wibowo, 2012: 36), jika suatu item memiliki nilai koefisien korelasi minimal 0,3 dianggap valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten yang menghasilkan hasil yang sama apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Sugiyono, 2012: 121). Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Menurut (Wibowo, 2012: 53) kriteria uji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,60, maka butir-butir pernyataan dinyatakan *reliable* bila nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi yang normal atau tidak normal (Wibowo, 2012: 61). Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk kurva atau grafik histogram yang menyerupai lonceng atau *bell shaped*.

Uji normalitas yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan *histogram regression residual* yang memiliki standar yang telah ditentukan, *normal P-Plot of Regression Standardized Residual* yang memiliki kriteria titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (Ghozali, 2013: 156) dan juga menggunakan nilai *Kolmogorov-smirnov* yang memiliki kriteria penelitian nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* < *Z* tabel atau nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* > α (Wibowo, 2012: 72).

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak ada korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013: 103). Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan *variabel inflation Factor* (VIF). Caranya dengan melihat variabel bebas terhadap variabel terikatnya, berdasarkan

nilai VIF tersebut, jika nilai VIF kurang dari 10, maka menunjukkan modal tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2013: 104).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan grafik *plot* antara lain prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Untuk mengetahui bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas maka titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan titik – titik data tidak berpola (Ghozali, 2013: 136).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel terikat (Y) (Wibowo, 2012: 127). Adapun model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : *Turnover Intention*

X_1 : Kompensasi

X_2 : Stres Kerja

X_3 : Komitmen Organisasi

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

e : Variabel Pengganggu

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Wibowo, 2012: 135) menyatakan bahwa analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentasi keragaman Y atau variabel terikat yang diterangkan oleh X atau variabel bebas.

Menurut (Wibowo, 2012: 121) menyatakan koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 dapat diinterpretasikan

dijelaskan oleh variabel lain yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.5.5. Pengujian Hipotesis

3.5.5.1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Nilai t tabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Menurut (Sanusi, 2011: 134) pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria keputusan.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.5.2. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menurut (Sanusi, 2011: 143) menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel dengan nilai signifikan lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan ketentuan:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian pada PT Sukses Jaya Indah yang beralamat Komplek Global Mega Top Blok D No. 1 Batam Centre.

Tabel 3.3 Jadwal penelitian

Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
	Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020				Februari 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Penyusunan Bab I		■	■	■																
Penyusunan Bab II					■	■														
Penyusunan Bab III							■	■	■											
Sebar kuesioner									■	■	■	■								
Pengolahan data												■	■	■	■					
Penyusunan Bab IV & V															■	■				
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Penelitian 2019